

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PROSES
MEMBACA BAGI SISWA KELAS III SD N 07
SUMANIK KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**OLEH :
DELI SUKMA AFRIANTI
NIM : 1307196**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Dengan Menggunakan Pendekatan Proses Membaca
Bagi Kelas III SDN 07 Sumanik Kabupaten Tanah
Datar
Nama : Deli Sukma Afrianti
Nim : 1307196
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Februari 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



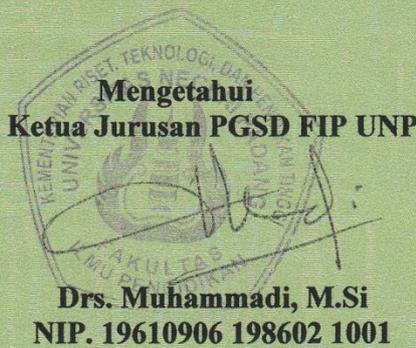
Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd
NIP. NIP.19530705 197509 2001

Pembimbing II



Dra. Harni, M.Pd
NIP.19510501 197703 2001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas
Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Dengan Menggunakan Pendekatan Proses Membaca
Bagi Siswa Kelas III SD N 07 Sumanik Kabupaten
Tanah Datar

Nama : Deli Sukma Afrianti

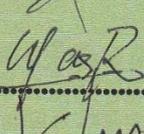
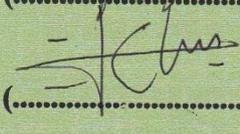
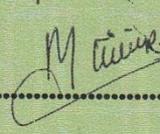
NIM : 1307196

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Februari 2016

Tim Penguji

Nama	TandaTangan
Ketua : Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd	(..... )
Sekretaris : Dra. Harni, M. Pd	(..... )
Anggota : Dra. Wasnilimzar, M.Pd	(..... )
Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd	(..... )
Anggota : Dra. Mayarnimar, M.Pd	(..... )



Terima kasihya **ALLAH**, karena telah memenuhijanjiMu "Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan" hamba benar2 merasakan, berkat pertolongan dariMu hingga hamba bias sampai di titik sekarang ini.....

Jika ku diberi **Satu Kesempatan** lagi, satu hal yang sangat ingin kulakukan; **Menciumi Telapak Kakimu Ibu** karena disana lah **Surgaku** berada.....

Ku persembahkan karya kecil ini untuk **Orang-Orang** yang **Kusayang** dan slalu menemani hari2ku....

U' (Almh Ibu),,, I miss U & I love U so much Ibu dan Ayah !!!!!

Tiada kata yang dapat ananda ucapkan selain do'a tulus pada yang Kuasa, moga ibu di alam sana masih tetap tersenyum & bangga melihat Deli yang tidak pernah menyerah dan putus asa dalam menggapai cita,,,,,

Ibu,,,,, dan ayah Deli sangat rindukan kebersamaan itu,, Deli ingin rasakan hangatnya pelukanmu,,, Deli ingin tidur nyenyak seperti dulu dalam pangkuanmu,, Deli rindu ibu. Dan ayah Tapi, yang Kuasa punya rencana lain.

Meskipun semenjak ibu dan ayah tiada, terlalu berat cobaan hidup yang harus Deli jalani. Tapi, Deli yakin ibu dan ayah tidak pernah tinggalkan Deli, karena kasih sayang ibu dan ayah tiada akhirnya.....

U' Yesi kau adalah inspirasi & penyemangat. Karena Yesi, Deli mampu bertahan dan menyelesaikan kuliah dan menghadapi kerasnya hidup. Yesi bukan sekedar sahabat tapi sudah seperti saudara sendiri buat Deli. Trims untuk semua pengorbanan Yesi ya...

U' Kakak2 Qu tercinta (Nel, Emi, Ses dan Yen) jangan pernah lelah dan menyerah buat menggapai cita2 ya, mari sama2 Qt buat keluarga, almarhumah ibu dan ayah kita bangga... aq sangat sayang pada kalian, karena kalian semua hari2 qu lebih

berwarnadan karena kalian aq bertahan hidup. Terima kasih telah menjadi kakak2 yang menyayangiku, jangan pernah berhenti untuk saling menyayangi ya... kalian harta yang paling berharga bagi Deli. Buat kakak teruskan berusaha membuat hidup ini lebih berarti dan tuk mengukir prestasi...

I Love U All....

Specialthank's to keluargabesarQ guru2 SDN 07Sumanik

Ibu Petri Syandora, S.Pd, Ibu Ernawati, S.Pd, Bapak Yuhendris, S.Pd, Ibu Rosmizar, S.Pd. Ibu Meldawati, S.Pd, Elva Naswita, S.Pd, Ibu Sulmita, S.Pd, Bapak Zainul Adam, S.Pd.I, Yani Eka Fitri dan teristimewa untuk seorang sahabat sekaligus kakak bagiku Yesi Marlina, S.HI yang senantiasa membantu dan mensupportku selama menjalani perkuliahan. Trimakasih selalu memberikan dukungan moral pada Deli. Semoga Deli tidak mengecewakan guru2 semua. Makasih untuk kerja sama & kasih sayang tanpa pamrihnya y...

Ya Allah... sesungguhnya apa yang Deli raih hari ini, juga tidak terlepas dari bantuan & dukungan dari teman2 seksi AT 22. Mereka a/ sahabat terbaik yg Deli miliki, yg slalu memberikan bantuan dan bekerja sama dengan Deli. Sahabatku, kalian semua sangat berarti, orang lain akan rela menukar 1000 teman untuk mendapatkan seorang sahabat seperti kalian, Makasih u' kebersamaan itu. Semuanya trasa sangat indah. Kalian telah beri warna dalam hidup Yuli, hingga tercipta kata "U Are Not Alone" Yuli.

Deli Love U All.....

Berkat Semuanya, Akhirnya.....

By:

Deli Sukma Afrianti

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan



Deli Sukma Afrianti

ABSTRAK

Deli Sukma Afrianti, 2016 :**Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pendekatan Proses Membaca Bagi Siswa Kelas III SDN 07 Sumanik Kabupaten Tanah Datar**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dilapangan SDN 07 Sumanik, bahwa dalam proses pembelajaran siswa mengalami kesulitan memahami isi teks bacaan, menjawab pertanyaan mengenai isi teks bacaan, dan menjelaskan isi bacaan. Hal ini dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan proses membaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan proses membaca pada tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh siswa pada tahap prabaca 66,66, pada tahap saatbaca 58,33, dan pada tahap pascabaca 56,25, sedangkan persentase hasil pembelajaran siswa siklus I adalah 68,75 %, dan guru pada siklus I adalah 79,16 %. Pada siklus II hasil yang diperoleh siswa pada tahap prabaca 84,72, pada tahap saatbaca 80,05, dan pada tahap pascabaca 77,77, sedangkan persentase hasil pembelajaran siswa siklus II adalah 91,66 %, dan guru pada siklus II adalah 95,83 %. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan proses membaca dapat meningkat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan pertolonganNya, alhamdulillah peneliti skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu semua, pada kesempatan ini secara khusus dan tulus, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si. sebagai ketua jurusan dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra.Ritawati Mahyuddin,M.Pd sebagai pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran dan kesungguhan telah memberikan motivasi serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Harni, M.Pd sebagai pembimbing II, dengan kesabaran dan ketulusannya memberikan bimbingan dan arahan, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd, selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd. selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen staf pengajar pada jurusan pendidikan sekolah dasar Fakultas Ilmu Pendidikan. Yang telah memberikan ilmu, dukungan pada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Ibu Petri Syandora, S.Pd.SD. Selaku Kepala Sekolah SDN 07 Sumanik Kabupaten Tanah Datar. Yang telah membantu memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat selesai.
9. Bapak dan ibu guru staf pengajar serta pengawai SD N 07 Sumanik Kabupaten Tanah Datar. Yang selalu memberikan perhatian pada peneliti hingga skripsi ini selesai.
10. Kakak Nelida rFatma, Linda Susniarti, Emidar dan EfaYendri, serta sanak saudara yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setiap menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2013 AT 22 sebagai teman yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari rintangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak

di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir peneliti.

Padang, Februari 2016
Penulis

Deli Sukma Afrianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Membaca	8
a. Pengertian Membaca	8
b. Tujuan Membaca	9
c. Jenis-jenis Membaca	10
2. Membaca Pemahaman	11
a. Pengertian Membaca	11
b. Jenis Membaca Pemahaman	13
3. Proses Membaca	14
4. Langkah-langkah Pendekatan Proses Membaca	16
B. Kerangka Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	21

3. Waktu Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	21
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
2. Alur Penelitian	23
3. Prosedur Penelitian	25
a. Perencanaan	25
b. Pelaksanaan	25
c. Pengamatan	26
d. Refleksi	27
C. Data dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengamatan Data dan Instrument Penelitian	28
E. Teknik analisis data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	32
1. Siklus I	32
a. Perencanaan	32
b. Pelaksanaan	34
c. Pengamatan	39
d. Refleksi	49
2. Siklus II	52
a. Perencanaan	52
b. Pelaksanaan	53
c. Pengamatan	57
d. Refleksi	67
B. Pembahasan	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR RUJUKAN	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori	20
Bagan 2 Alur Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	80
Lampiran 2	Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pendekatan Proses Membaca (Aspek Guru) Pada Siklus I.....	88
Lampiran 3	Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pendekatan Proses Membaca (Aspek Siswa) Pada Siklus I.....	94
Lampiran 4	Hasil Perolehan Pada Tahap Prabaca Siklus I.....	100
Lampiran 5	Hasil Perolehan Pada Tahap Saatbaca Siklus I.....	102
Lampiran 6	Hasil Perolehan Pada Tahap Pascabaca Siklus I.....	104
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	106
Lampiran 8	Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pendekatan Proses Membaca (Aspek Guru) Pada Siklus II.....	113
Lampiran 9	Hasil Observasi Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pendekatan Proses Membaca (Aspek Siswa) Pada Siklus II.....	118
Lampiran 10	Hasil Perolehan Pada Tahap Prabaca Siklus II.....	123
Lampiran 11	Hasil Perolehan Pada Tahap saatbaca Siklus II.....	125
Lampiran 12	Hasil Perolehan Pada Tahap pascabaca Siklus II.....	127
Lampiran 13	Kunci Jawaban LKS Siklus I.....	129
Lampiran 14	Kunci Jawaban LKS Siklus I.....	131
Lampiran 15	Kunci Jawaban LKS Siklus II.....	133
Lampiran 16	Kunci Jawaban LKS Siklus II.....	134

Lampiran 17 Foto-Foto Penelitian	160
Lampiran 18 Surat Keterangan Izin Penelitian	163
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang lain. Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:317) dapat dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk :

(1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tulisan maupun secara lisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia. Agar tujuan tersebut dapat diwujudkan, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar kepada siswa SD.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dalam berbahasa yang meliputi: mendengar, berbicara, membaca,

dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung pada keterampilan yang lainnya. Seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak, atau terampil membaca dan menulis. Demikian pula seorang terampil menulis, kalau ia terampil menyimak, berbicara, dan membaca.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang sangat penting, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman baru. Semua yang diperoleh dari membaca akan memungkinkan siswa mampu menambah daya pikir dan pengetahuan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Hendry (2008:1) “keterampilan berbahasa mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis”. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur-tunggal Dawson (dalam Hendry 2008:1).

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina kemampuan menggunakan bahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulisan. Dari keempat keterampilan berbahasa

tersebut, membaca merupakan salah satu keterampilan yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

Menurut Saleh (2006:102) “membaca pada hakekatnya adalah suatu aktivitas untuk menanggapi informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluative, dan kreatif, dengan memanfaatkan belajar membaca”.

Menurut Farida (2008:1) menyatakan bahwa “Membaca sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca”.

Membaca tidak hanya kemampuan mengenal huruf-huruf yang membangun kata, dan mengenal sederetan kata yang membangun kalimat atau sekedar kemampuan melafalkan dengan baik.

Kenyataan yang penulis temukan di kelas III SDN 07 Sumanik menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan tentang isi bacaan, menjelaskan isi bacaan dan menceritakan kembali isi bacaan. Hal ini menyebabkan dalam proses pembelajaran membaca, siswa kurang terfokus kepada isi bacaan, karena mereka banyak sekedar membaca. Mereka tidak dapat memaknai isi bacaan yang dibacanya. Guru pun dalam proses pembelajaran membaca kurang mengiringi siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam proses membaca pemahaman dan guru belum menggunakan tahap-tahap yang sesuai dengan proses pembelajaran membaca. Selama ini guru hanya cenderung menyuruh siswa membaca saja tanpa menggunakan pendekatan yang digunakan.

Membaca merupakan proses yang kompleks. Proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengungkapan, simbol-simbol grafis melalui indra penglihatan.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca, terutama membaca pemahaman disebabkan kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru. Ketidakefektifan itu disebabkan oleh kurang tepatnya pendekatan yang diterapkan guru dalam pembelajaran. Pendekatan yang dipakai guru kurang mengembangkan pengetahuan yang ada pada diri siswa. Pembelajaran membaca yang diciptakan guru dalam kelas hanya sebatas menuntut siswa bisa membaca tanpa menghubungkannya dengan pengetahuan yang dimiliki siswa.

Pembelajaran membaca dapat terjadi dengan efektif jika guru dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan proses membaca. Menurut Yeti (2007:21) “pendekatan proses membaca menjadi dasar utama tidak hanya pada pembelajaran bahasa Indonesia saja, akan tetapi pada semua pembelajaran”.

Menurut Sunarti (2006:36) “pendekatan proses membaca akan mendukung aktivitas siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga antara belajar siswa dan pembelajaran siswa adalah identik, sedangkan kadar keterampilannya bergantung kepada daya pikir, daya nalar dan kreativitas siswa. Menurut Puji (2008:21) “pendekatan proses membaca sangat cocok digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia”. Pendekatan proses

membaca adalah suatu pengelolaan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pelibatan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses perolehan hasil belajar.

Pendekatan proses membaca akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan inspirasi, ide, kreativitas dan seluruh sikap intelektual yang ada pada diri siswa. Siswa akan belajar berfikir secara kritis dan berfikir efektif, siswa akan lebih semangat dalam pembelajaran dan sehingga kebosanan berkurang. Menurut Puji (2008:60) langkah-langkah dalam proses membaca adalah “prabaca, saatbaca, dan pascaabaca”.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “**Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pendekatan Proses Membaca Bagi Siswa Kelas III SD N 07 Sumanik Kab Tanah Datar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan Keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan proses membaca bagi kelas III SD N 07 Sumanik Kab Tanah Datar?

Secara terperinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap prabaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca bagi siswa kelas III SD N 07 Sumanik Kab Tanah Datar?

2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap saatbaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca bagi siswa kelas III SD N 07 Sumanik Kab Tanah Datar?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap pascabaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca bagi siswa kelas III SD N 07 Sumanik Kab Tanah Datar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan proses membaca bagi siswa kelas III SD N 07 Sumanik Kab Tanah Datar.

Secara terperinci tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap prabaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca bagi siswa kelas III SD N 07 Sumanik Kab Tanah Datar.
2. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap saatbaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca bagi siswa kelas III SD N 07 Sumanik Kab Tanah Datar.
3. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada tahap pascabaca dengan menggunakan pendekatan proses membaca bagi siswa kelas III SD N 07 Sumanik Kab Tanah Datar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pengajaran membaca pemahaman dengan menggunakan proses membaca yang menunjang kepada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas III SD N 07 Sumanik Kab Tanah Datar.

2. Bagi guru

Memberikan informasi tentang pentingnya model dalam pembelajaran membaca pemahaman sekaligus sebagai salah satu panduan dalam melaksanakan tugas mengajar yang menyangkut dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman.

3. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam membaca pemahaman di kelas III SD N 07 Sumanik Kab Tanah Datar dengan menggunakan pendekatan proses membaca.

BAB II

KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah keterampilan pertama yang diajarkan guru kepada siswa di bangku sekolah. Pengertian membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: arti kata kerja (*verb*) baca atau membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, menduga, memperhitungkan, dan memahami.

Menurut Farida (2008:3) “pada hakekatnya membaca adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual yaitu proses menterjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan”. Senada dengan ini Saleh (2006:102) mengemukakan “membaca merupakan suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif dengan memanfaatkan pengalaman belajar membaca”.

Dawud (2009:5) menyatakan ”membaca merupakan suatu proses memahami dan bernalar, karena membaca merupakan kegiatan

menghubungkan antara gagasan yang ada dalam bacaan dan pengetahuan tentang dunia”. Seiring dengan itu Soedarso (2005:19) juga mengatakan ”kegiatan membaca adalah suatu proses yang komplit antara kerja mata dengan otak, mata berfungsi layaknya kamera yang akan memotret dengan hasilnya film negatif, selanjutnya otak akan memproses negatif film tersebut menjadi gambar jadi yang mudah dipahami”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan membaca adalah suatu kegiatan yang kompleks antara mata dengan otak untuk mendapatkan suatu informasi.

b. Tujuan Membaca

Mendapatkan informasi selain melalui pendengaran dan penglihatan juga melalui kegiatan membaca. Dengan membaca akan dapat membuka cakrawala serta gagasan-gagasan baru sekaligus sebagai informasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.

Kegiatan membaca hendaklah mempunyai tujuan dalam membaca. Dalam hal ini Farida (2008:11) menyatakan bahwa tujuan membaca yaitu:

- (1) Untuk mendapatkan kesenangan tersendiri,
- (2) untuk melatih vokal atau kenyaringan suara dalam membaca,
- (3) untuk menggunakan / menerapkan strategi-strategi dalam pembelajaran tertentu,
- (4) untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu objek,
- (5) untuk mengaitkan informasi yang baru diterima dengan pengetahuan yang telah ada,
- (6) untuk mendapatkan informasi dalam menyusun laporan,
- (7) untuk membantah suatu prediksi,
- (8) untuk menampilkan suatu percobaan, dan
- (9) untuk menjawab hal-hal yang spesifik

Sebagaimana dikemukakan oleh Dadan (2006:234) bahwa, ” tujuan pembelajaran membaca adalah agar siswa memiliki keterampilan berinteraksi dengan bahasa yang dialihkan dalam tulisan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan membaca bukan hanya melisankan lambang-lambang tertulis tapi juga untuk memperoleh kesenangan. Selain itu membaca juga bertujuan untuk memperoleh dan memperbaharui pengetahuan sekaligus mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki.

c. Jenis-jenis Membaca

Pembelajaran membaca di SD dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan untuk kelas I sampai kelas III dan membaca lanjutan untuk kelas IV sampai kelas VI. (Depdiknas, 2004:27). Membaca permulaan bertujuan untuk menyuarakan kalimat yang ditulis dengan intonasi yang benar. Sedangkan membaca lanjutan bertujuan supaya siswa mengambil manfaat, memahami isi, dan menyerap pikiran atau perasaan orang lain melalui tulisan serta pesan yang disampaikan penulis melalui bacaan. Membaca lanjutan disebut juga dengan membaca pemahaman.

Hendry (1994:22) membagi jenis membaca menjadi dua yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang

pengarang. Jenis membaca yang tergolong membaca nyaring antara lain membaca bersuara, membaca lisan, dan membaca berita. Sedangkan membaca dalam hati dapat dibagi atas membaca ekstensif dan membaca intensif. Jenis membaca yang tergolong membaca ekstensif antara lain membaca memindai, membaca sekilas, membaca pustaka, dan lain-lain. Sedangkan jenis membaca yang termasuk membaca intensif adalah membaca pemahaman.

Selanjutnya Saleh (2006:107) mengatakan bahwa “jenis membaca yang diajarkan pada siswa SD adalah (1) membaca nyaring, (2) membaca intensif, (3) membaca memindai, (4) membaca indah, (5) membaca cepat, (6) membaca bersuara, (7) membaca dalam hati. (8) membaca sekilas, dan (9) membaca pustaka”

Berdasarkan pendapat di atas secara garis besar dapat diambil kesimpulan membaca di SD terbagi menjadi dua bagian yaitu membaca permulaan untuk kelas rendah dan membaca lanjutan untuk kelas tinggi. Dari jenis-jenis membaca tersebut dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan kepada membaca pemahaman.

2. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Kata pemahaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berawal dari kata paham yang memiliki arti : pengertian, pendapat pikiran, dan mengerti benar akan sesuatu. Sedangkan menurut Haris (dalam Farida, 2008:85) ”kata memahami diartikan sebagai suatu hal yang mengerti

benar, mengetahui benar dan memaklumi”. Jadi memahami bacaan dapat dikatakan sebagai suatu sikap mengerti benar dengan bahan yang dibaca.

Membaca pemahaman berarti membaca untuk memahami isi bacaan yang merupakan presentasi dari pikiran, ide, gagasan, dan pendapat penulis. Penulis berhadapan dengan lambang-lambang bahasa, lambang itu terwujud dalam bentuk huruf, kata, kalimat, dan paragraf, dibalik lambang tersebut terdapat makna dan maksud. Pada saat lambang itu dipahami oleh pembaca, pembaca akan mengambil makna yang ada dibaliknya. Akan tetapi, pada saat pembaca tidak memahami lambang yang dibacanya, maka makna yang ada dibalik lambang itu tidak akan dapat dipahaminya.

Dalam kegiatan membaca, pembaca dapat menggunakan latar belakang pengalaman untuk memberi makna pada rangkaian tulisan yang tertera pada halaman cetakan. Latar belakang pengalaman tersebut akan dipakai sebagai dasar untuk memaknai rangkaian kalimat yang dibaca. Pembaca yang memiliki latar belakang pengalaman yang banyak tentang bacaannya akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang dihadapi pada saat membaca bila dibandingkan dengan pembaca yang memiliki pengalaman kurang tentang bacaan tersebut. Dengan menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki, siswa akan memperoleh pemahaman tentang isi bacaan yang dibacanya.

Sedangkan menurut Hendry (1994:30) “membaca dalam hati/membaca pemahan dapat dibagi atas membaca ekstensif dan intensif.

Membaca ekstensif berarti membaca secara luas, objeknya meliputi sebanyak mungkin teks bacaan dalam waktu singkat". Yang termasuk jenis kegiatan membaca ini adalah membaca memindai, membaca sekilas, membaca pustaka dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk membaca intensif adalah membaca pemahaman.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah membaca untuk memahami isi bacaan guna memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dan dihubungkan dengan teks bacaan.

b. Jenis Membaca Pemahaman

Menurut Saleh (2006:102) "membaca pemahaman terbagi atas empat yaitu: (a) membaca pemahaman literal, (b) membaca pemahaman inferensial, (c) membaca pemahaman evaluatif dan, (d) membaca pemahaman kreatif".

Menurut Dalman (2013:87) ada tiga tingkat pemahaman membaca yaitu: "(1) pemahaman literal (interperaktif reading), (2) pemahaman kritis (critical reading), (3) pemahaman kreatif (creative reading)"

Dilihat dari tingkat kemampuan membacanya menurut Nurhadi (2004:57) "membaca pemahaman digolongkan menjadi tiga golongan yaitu membaca literal, membaca kritis dan membaca kreatif".

Pemahaman literal merupakan jenis pemahaman yang paling dasar untuk mencapai pemahaman yang lebih tinggi. Pemahaman literal adalah

pemahaman terhadap apa yang disebutkan dalam teks bacaan. Pemahaman inferensial merupakan jenis pemahaman yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dinyatakan secara tidak langsung dalam bacaan. Pemahaman inferensial disebut juga dengan pemahaman interpretatif. Menurut Syafi'ie (1993:48) Pemahaman ini antara lain “mencakup kemampuan (1) membuat kesimpulan, (2) membuat generalisasi, (3) mencari hubungan sebab akibat, (4) membuat perbandingan, dan (5) menemukan hubungan antar proposisi “.

Pemahaman evaluatif disebut juga dengan pemahaman kritis. Pemahaman evaluatif bertujuan untuk mengevaluasi isi bacaan. Pembaca membuat penilaian isi bacaan dengan membandingkan informasi yang ditemukan dalam bacaan dengan pengetahuan dan latar belakang pengalaman pembaca sendiri. Untuk dapat mencapai tingkat pemahaman evaluatif pembaca harus dapat berpikir secara kritis.

Pemahaman kreatif merupakan jenis pemahaman terhadap bacaan yang melibatkan seluruh dimensi kognitif yang terlibat dalam tingkatan pemahaman sebelumnya. Pemahaman apresiasi merupakan jenis pemahaman yang mencakup kemampuan: 1) merespon bacaan, 2) mengidentifikasi diri dengan pelaku, 3) mereaksi bahasa pengarang, dan 4) membaca kembali bacaan.

3. Proses Membaca

Menurut Farida (2008:99) mengatakan “agar siswa dapat memahami berbagai bacaan, guru harus menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca,

dan pascabaca dalam pembelajaran membaca”. Kegiatan prabaca adalah kegiatan yang dilaksanakan sebelum melakukan kegiatan membaca. Kegiatan ini mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan. Selanjutnya kegiatan saatbaca adalah kegiatan yang dilakukan saatbaca untuk meningkatkan pemahaman siswa. Terakhir, kegiatan pascabaca adalah kegiatan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi.

Seiring dengan itu, Burns (dalam Saleh, 2006:110) juga mengatakan “kegiatan-kegiatan dalam proses membaca terdiri dari tiga tahap yaitu : (1) tahap prabaca, (2) tahap saatbaca, dan (3) tahap pascabaca”. Selanjutnya dapat dirincikan seperti di bawah ini :

a. Prabaca

Pada tahap prabaca kegiatan yang dilakukan antara lain : (1) menginterpretasi gambar yang dipajang, (2) memprediksi isi wacana, (3) memberikan pertanyaan yang terkait dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya, (4) pendahuluan, pemberian gambaran cerita yang berkaitan dengan isi wacana yang akan dibaca, (5) pemetaan makna, (6) menulis sebelum membaca, dan (7) drama kreatif.

b. Saatbaca

Pada tahap saatbaca kegiatan yang dilakukan antara lain :

1) Pembaca melakukan kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan.

Guru mengingatkan siswa untuk mengulang membaca jika ada bagian

dari bacaan yang tidak dipahami siswa. Karena metakognitif ini mengacu kepada pengetahuan seseorang dalam hal memfungsikan intelektualnya dan secara sadar seseorang memonitor atau mengontrol fungsi ini.

- 2) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menuntun pada saat siswa membaca untuk memudahkan pemahaman bacaan siswa.
- 3) Menghilangkan beberapa informasi dari sebuah pesan pada wacana.

c. Pascabaca

Pada tahap pascabaca kegiatan yang dilakukan antara lain : (1) memperluas pembelajaran, (2) menjawab pertanyaan setelah membaca, (3) mewujudkan apa yang telah mereka baca kedalam bentuk lain, (4) wacana cerita diubah bentuknya menjadi naskah yang dapat ditampilkan, (5) menceritakan kembali aspek-aspek penting materi yang dibaca, dan (6) siswa melakukan tugas tertentu atau menerapkan informasi yang telah dibaca.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa proses dalam membaca ada tiga yaitu, kegiatan prabaca, saatbaca, dan pascabaca.

4. Langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan proses membaca.

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman menurut Yeti yang dikolaborasikan dengan pendekatan proses membaca menurut Saleh dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Prabaca

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada tahap prabaca, adalah kegiatan yang dilakukan yaitu, (1) guru memajang gambar, (2) membimbing siswa memprediksi gambar yang dipajang guru di depan kelas, (3) siswa memfokuskan fikiran pada gambar, (4) siswa menyebutkan pendapatnya tentang gambar.

b. Saatbaca

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap saatbaca yang dilakukan yaitu, (1) siswa membaca teks bacaan, (2) siswa mencocokkan pendapat tentang gambar dengan bacaan yang baru di baca, (3) guiding questions.

c. Pascabaca

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap pascabaca yang dilakukan yaitu, (1) siswa menjelaskan isi bacaan yang dibacanya, (2) siswa menjawab pertanyaan.

Penilaian merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Menurut Saleh (2006:146) “penilaian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”.

Menurut Ngalm (2006:3) “penilaian merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat

diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan, oleh sebab itu sebuah penilaian disusun secara terencana”.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan penilaian adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, terstruktur, dan berpola untuk mengukur baik buruknya sesuatu yang dinilai sehingga didapatkan suatu keputusan akhir.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas III SD akan meningkatkan kemampuan siswa memahami bahan bacaan secara tepat. Dengan demikian peneliti dapat menyatakan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan proses membaca.

Pembelajaran membaca pemahaman dengan pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah langkah-langkah membaca pemahaman menurut Yeti yang dikolaborasikan dengan pendekatan proses membaca menurut Saleh dapat dilaksanakan beberapa langkah yaitu :

a. Prabaca

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada tahap prabaca adalah kegiatan yang dilakukan yaitu, (1) guru memajangkan gambar, (2) membimbing siswa memprediksi gambar yang dipajang guru di depan kelas, (3) siswa memfokuskan fikiran pada gambar, (4) siswa menyebutkan pendapatnya tentang gambar.

b. Saatbaca

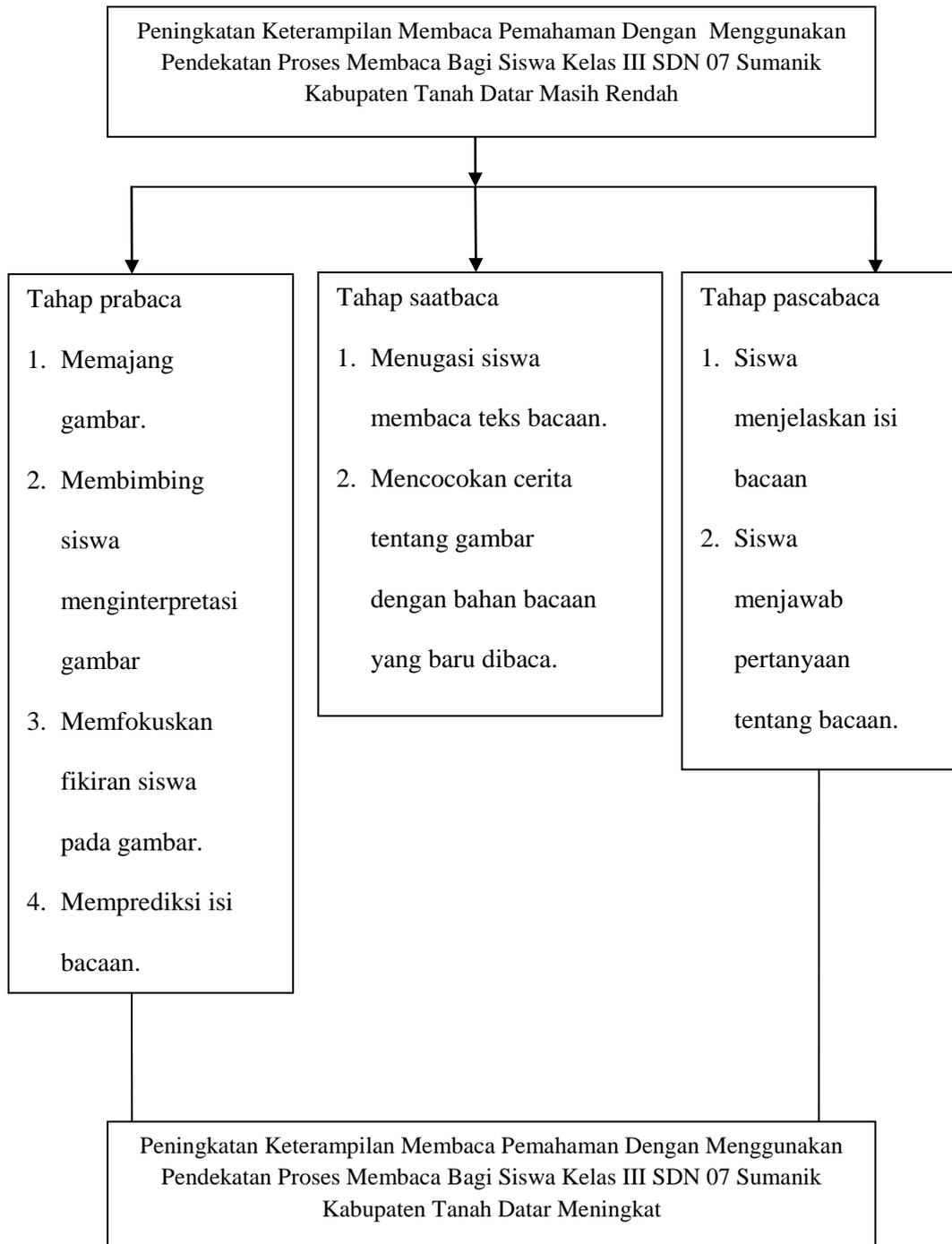
Pelaksanaan pembelajaran pada tahap saatbaca yang dilakukan yaitu, (1) siswa membaca teks bacaan, (2) siswa mencocokkan pendapat tentang gambar dengan bacaan yang baru di baca, (3) guiding questions.

c. Pascabaca

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap pascabaca yang dilakukan yaitu, (1) siswa menjelaskan isi bacaan yang dibacanya, (2) siswa menjawab pertanyaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyusun kerangka teori yang dapat digambarkan pada diagram di bawah ini :

Bagan Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan proses membaca dapat disampaikan bahwa pendekatan proses membaca mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di SD N 07 Sumanik Kabupaten Tanah Datar. Dari paparan data dan hasil penelitian yang serta pembahasan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan proses membaca pada tahap prabaca pada siswa kelas III SD. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan proses membaca mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tahap prabaca tersebut meliputi : kemampuan siswa menginterpretasi gambar dengan tepat, dan memprediksi isi bacaan dengan tepat. Hasil perolehan pada tahap prabaca siklus I dari 18 orang siswa dan hanya 6 orang yang tuntas, dan 12 orang belum tuntas. Persentase rata-rata adalah 66,66%. Sedangkan pada siklus II dari 18 orang siswa semuanya tuntas. Persentase rata-rata adalah 84,72%.

2. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan proses membaca pada tahap saatbaca pada siswa kelas III SD. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan proses membaca mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tahap saatbaca dapat dilihat dari kegiatan siswa menjawab pertanyaan tentang isi bacaan. Dimana siswa menjawab pertanyaan tentang isi bacaan dengan tepat dan sesuai dengan isi bacaan. Hasil perolehan pada tahap saatbaca I, dari 18 orang siswa hanya 7 orang siswa yang tuntas sedangkan 11 orang siswa tidak tuntas. Persentase rata-rata adalah 58,33%. Pada siklus II, dari 18 orang siswa 17 orang siswa tuntas sedangkan hanya 1 orang siswa yang tidak tuntas. Persentase rata-rata adalah 80,05%.
3. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan pendekatan proses membaca pada tahap pascabaca pada siswa kelas III SD. Dari hasil penelitian menunjukkan, bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan proses membaca pada tahap pascabaca mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan isi bacaan dengan tepat dan sesuai dengan isi bacaan. Hasil perolehan pada tahap pascabaca siklus I, dari 18 orang siswa hanya 5 orang siswa yang tuntas sedangkan 13 orang siswa tidak tuntas. Persentase rata-rata adalah 56,25%. pada siklus II, dari 18 orang siswa hanya 2 orang siswa yang belum tuntas sedangkan 16 orang tuntas. Persentase rata-rata adalah 77,77%.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca di SD. Sebaiknya guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada pendekatan proses membaca yaitu :

1. Pada tahap prabaca, agar guru lebih mengkondisikan kelas terlebih dahulu, agar semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan serius. Media gambar yang digunakan harus menarik untuk membangkitkan skemata siswa. Guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu bagaimana menginterpretasi gambar dan memprediksi isi bacaan dengan benar.
2. Tahap saatbaca, agar guru terlebih dahulu menanamkan konsep membaca pemahaman pada siswa agar siswa lebih mudah memahami dan menguasai isi bacaan. Guru hendaknya memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk membaca teks bacaan. Pertanyaan yang diberikan harus sesuai dengan isi bacaan dan tingkat perkembangan siswa.
3. Tahap pascabaca, disarankan agar guru mencontohkan terlebih dahulu bagaimana menjelaskan isi bacaan dengan baik. Sehingga siswa lebih termotivasi untuk menjelaskan isi bacaan ke depan kelas sesuai dengan isi bacaan yang telah dibaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineke Cipta.
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dadan Djuanda. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dawud. 2009. *Peningkatan Kecepatan Efektif Membaca dengan Teknik Trifokus Snyder*. (Online). <http://www.ksdpum.web.id/jurnal/dawud.pdf>. Diakses, 16 September 2015.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.
- Hendry Guntur Tarigan. 1994. *Membaca sebagai Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- Kunandar. 2007. *Guru Professional*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
-2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhadi. 2004. *Bagaiman Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Malang: Sinar Baru Algesindo.
- Puji Santoso. 2010. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : UT
- Ruswandi, Dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan SD*. Bandung: UPI Press.
- Saleh Abbas. 2006. *Pelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sunarti Subana,.2006. *Stategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*.Bandung :
Pustaka Setia.

Syafei'ie. 1993. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yeti Mulyati.2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*.
Jakarta : UT.